

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data pada bab ini peneliti akan menjelaskan data-data yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian mengenai “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Murottillil Qur’an Kodran Semen Kediri”. Dalam rumusan masalah yang peneliti angkat ada 4 hal,. Adapun paparan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Murottillil Qur’an Kodran

Perencanaan adalah sebuah kegiatan yang ditentukan sebelum proses pembelajaran, untuk dilaksanakan pada waktu tertentu dalam rangka mencapainya tujuan yang telah ditentukan. Sebagaimana di Pondok Pesantren Murottillil Qur’an Kodran Semen Kediri memiliki berapa kegiatan yang dilakukan sebelum proses kegiatan Pembelajaran. Diantaranya sebagai berikut :

a. Membuat Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren

Setiap kegiatan pembelajaran biasanya tertata rapi, terstruktur dan teratur. Semua kegiatan-kegiatan tersebut terangkum dalam jadwal kegiatan. Sebagaimana Pondok Pesantren Murottillil Qur’an Kodran Semen Kediri, para pengurus pengajar yang di dampingi oleh pengasuh mengadakan sidang pleno. Sidang tersebut dilakukan sebelum awal tahun

pembelajaran. Dalam sidang tersebut membahas hal-hal yang akan dilakukan sebelum proses pembelajaran diantaranya menentukan jadwal kegiatan pondok pesantren

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Shofie, Beliau mengatakan:

Sebelum proses pembelajaran dimulai ,biasanya para pengajar ,pengurus yang langsung didampingi oleh pengasuh membuat jadwal kegiatan yang tujuannya agar proses pembelajaran berjalan dengan teratur,sistematis efisien dan efektif. Dalam hal Ini jadwal terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan harian ,mingguan dan bulanan.¹



Gambar 4.1 Wawancara dengan Bapak Ibnu Shofi

Senada yang dipaparkan oleh Bapak Murtadlo, Beliau mengatakan:

Sebelum pembelajaran dimulai guru melakukan sidang seperti biasanya diawal tahun(bulan Syawal).isi sidang diantaranya yaitu membuat jadwal kegiatan pondok pesantren.Untuk membuat jadwal kegiatan para pengurus,pengajar beserta Pengasuh bermusyawah dalam menentukan jadwal kegiatan secara teliti dan sesuai kondisi.Tujuannya agar para santri bisa mengikuti semua kegiatan yang telah ditentukan tanpa terbebani.Karena semua kegiatan wajib diikuti semua santri tanpa terkecuali.²

Berdasarkan penjelasan diatas diperkuat oleh Bapak Mohammad Sando

Faisal, yang mengatakan:

¹ Ibnu Shofi ,Ketua Pondok PPMQ. 26 September 2019.

² Ali Murtadlo, Pengajar PPMQ. 26 September 2019.

Bahwa perencanaan adalah sesuatu yang dilakukan sebelum dimulai. Di PPMQ para pengurus dan penasehat dan pengasuh mengadakan sidang atau rapat pleno yang dilakukan sebelum tahun ajaran baru. Dalam sidang tersebut membahas rancangan – rancangan pembelajaran. Rancangan rancangan pembelajaran tersebut berisi menentukan jadwal kegiatan beserta alokasi waktunya. Jadwal kegiatan di PPMQ ,semua didiskusikan oleh para pengurus dan pengajar dan disahkan atau diputuskan oleh pengasuh. Dalam hal ini ,jadwal kegiatan PPMQ terbagi menjadi tiga kategori yaitu harian ,mingguan dan bulanan.³

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
Harian		
03.00- 04.15	Qiyamul lail	Musholla
04.30- 05.00	Sholat jama'ah subuh	Musholla
05.00- 07.00	Mengaji/ setoran	Musholla dan Aula
07.00- 07.30	Sholat dhuha	Musholla
08.00- 09.15	Sekolah diniyyah	Aula
09.15- 12.00	Istirahat	-
12.05- 12.30	Sholat dhuhur berjama'ah	Musholla
12.30- 14.00	Murottlan I'dadiyyah	Teras Ndalem
12.30- 15.30	Tadarus Marhalah Ula, Tsani dan Tsalitsah.	Musholla Ndalem
16.00- 16.30	Sholat jama'ah ashar	Musholla
16.30- 17.30	Materi persiapan (I'dadiyyah)	Aula
	Mudarosah(Ula, Tsani dan	Teras dan Musholla

³ Muhammad Sando Faizal, Pengurus PPMQ.26 sempetember 2019.

	Tsalis)	
17.30- 18.00	Istirahat	-
18.00- 18.45	Sholat maghrib berjamaah	Musholla
18.45- 19.00	Murottalan bersama	Musholla
19.00- 20.30	Setoran tkror	Musholla
20.30- 20.45	Sholat Isya berjama'ah	Musholla
22.00- 03.30	Istirahat	-
Mingguan		
Senin sore	Pengajian kitab Tajwid(Ula, Tsani dan Tsalis)	Teras dan Musholla Aula
Malam Jum'at	Mujahadah, Jam'iyah	Teras dan Musholla
Jum'at Pagi	Sima'an Al Qur'an	Aula
Jum'at Pagi	Bakti sosial	Lingkungan PPMQ
Malam Senin	Pengajian Tafsir Jalalain dan Manaqib 50 Wali	Aula
Bulanan		
Malam Jum'at	Seminar Ilmiah	Aula

Tabel 4.2 Kegiatan di PPMQ Kodran Kediri

Hal ini diperkuat oleh observasi peneliti, bahwa para .pengajar ,pengurus dan pengasuh PPMQ melakukan rapat pleno yang dilakukan pada tahun pembelajaran baru. Dalam hal ini ,jadwal kegiatan Pondok Pesantren

Murottillil Quran yang terbagi menjadi 3 yaitu kegiatan harian ,mingguan dan bulanan.Jika Jadwal kegiatan sudah tertata rapi dan terstruktur ,maka akan mempermudah dan dan memperlancar proses kegiatan pembelajaran. Peneliti dapat simpulkan Jadwal kegiatan Pondok Pesantren Murottillil Qur'an tertata rapi dan terstruktur sesuai alokasi waktunya.

b. Penerimaan Santri Baru

Setiap lembaga pendidikan pasti mengadakan proses penerimaan peserta didik yang baru, guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam hal ini, Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Semen Kediri juga mengadakan proses penerimaan santri baru. Dalam prosesnya, PPMQ membentuk tim khusus dalam penerimaannya. Selain itu PPMQ juga membuat brosur yang mengenai dengan PPMQ, agar masyarakat mengetahui info yang terkait dengan PPMQ

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Ibnu Shofi, Beliau mengatakan:

Pada umumnya, suatu lembaga setiap ajaran tahun barunya,mengadakan penerimaan peserta didik baru(santri baru).Dalam upaya untuk menarik masyarakat ,PPMQ membuat brosur yang berisi tentang PPMQ.Penerimaan santri baru di PPMQ dilakukan diawal tahun pelajaran yaitu bulan syawal setelah lebaran.Pendaftaran peserta didik dilakukan dikantor PPMQ yang langsung ditangani oleh para pengurus dan sekretaris pondok.⁴

Senada yang dipaparkan oleh Bapak Ali Murtadlo, Beliau mengatakan:

Bagi santri baru sebelum menjadi santri yang sah,wajib mendaftarkan diri ke pondok PPMQ.Dalam proses Penerimaan, santri baru mengisi Formulir pendaftaran yang telah disediakan pondok guna untuk data dan membayar uang pendaftaran beserta administrasi

⁴ Ibnu Shofi ,Ketua Pondok PPMQ. 26 September 2019

pondok. Sehingga jelas datanya. terkadang dalam proses penerimaan santri, santri ditanya kapan akan mulai menetap dipondok? mau masuk kelas berapa?. Selain itu para santri baru disyaratkan menyerahkan foto 3x4 dan menyerahkan fotokopi kartu keluarga⁵

Dan dikuatkan oleh Bapak Sando Faisal, Beliau mengatakan:

Dalam proses penerimaan santri baru, para pengurus terutama sekretaris pondok dan seksi keuangan bekerja lebih ekstra. Karena pada tahun ini santri bertambah banyak diluar dugaan. Dalam proses penerimaan, para pengurus menerangkan sekilas tentang PPMQ. Setelah itu pengurus berbincang bincang dengan santri beserta orang tua peserta didik. Para santri baru mengisi formulir pendaftaran dan membayar uang administrasi pondok. Biasanya santri yang ingin langsung masuk kelas yang tingkatan atas, para pengurus membrikan tes, agar mengetahui bahwa santri layak tidak masuk kelas tersebut. Untuk kelas persiapan, tidak adanya tes, melainkan langsung diterima dipondok.⁶

Hal ini diperkuat oleh observasi peneliti, bahwa dalam penerimaan santri baru di PPMQ sudah berjalan dengan lancar sesuai prosedur. Para pengurus membuat brosur tentang PPMQ. Selain itu, pengurus juga mendata santri baru satu persatu agar lebih jelas dan tidak ada kesalahan. Kemudian mengadakan tes pada santri yang ingin masuk pada tingkatan yang atas. Tujuannya untuk mengetahui layak tidaknya santri untuk diterima. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap suatu lembaga setiap tahunnya mengadakan penerimaan peserta didik baru. Dan dalam penerimaannya memiliki prosedur atau cara masing-masing.

Sebagaimana yang dilakukan oleh PPMQ dalam penerimaannya dapat peneliti simpulkannya yaitu membuat brosur tentang

⁵ Ali Murtadlo, Pengajar PPMQ. 26 September 2019

⁶ Muhammad Sando Faisal, Pengurus PPMQ. 28 September 2019

PPMQ, membentuk panitia penerimaan santri baru menjelaskan sekilas tentang PPMQ(orientasi) , mendata santri baru, dan mengadakan tes.

SANTRI	JUMLAH
Santri Biasa	248
Santri Ndalem	28
Santri nduduk	74
Jumlah	350

Tabel 4.2 Data santri PPMQ 2018-2019 bulan Juni

c. Rekrutmen Guru pengajar

Dalam setiap pembelajaran ,guru mempunyai pengaruh besar dalam keberlangsungan proses pembelajaran.Dimana Guru memiliki perananan penting dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Untuk memperoleh hal tersebut,perlu adanya guru yang memiliki kualitas yang mumpuni.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Ibnu Shofi, Beliau mengatakan:

Untuk mencari guru pengajar,PPMQ tidak perlu jauh jauh mencari diluar sana,karena para alumni PPMQ sudah mumpuni dan tidak diragukan lagi kualitasnya.Jadi untuk rekrutmen guru pengajar cukup produk asli dari PPMQ.Dikarenakan yang mengetahui karakter santri PPMQ ya orang tahu persis atau pernah nyantri disini.⁷

Dan senada yang dipaparkan oleh bapak Ali Murtadlo, Beliau mengatakan

⁷ Ibnu Shofi, Ketua Pondok PPMQ, 27 September 2019

Dalam proses pembelajaran, Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam suatu keberhasilan suatu pembelajaran. Di PPMQ, biasanya para guru pengajar dicukupkan dari para alumni pondok pesantren sini. Karena sudah cukup dan tidak diragukan lagi. Untuk alumni, bisa menjadi pengajar dengan syarat harus sudah lulus atau khatam dengan mengikuti Tahtiman Qur'an yang diwisuda langsung oleh pengasuh.⁸

NAMA	ALAMAT
KH. Maftuh Basthul Birri	Kodran Kediri
Ust. Abdul Malik	Kodran Kediri
Ust. M. Nurul Hafizh	Kediri
Ust. Sholihurrohman	Kediri
Ust. Saiful Rohman	Nganjuk
M. Nur Shiddiq	Purworejo
Akbar Thohir	Madiun

Tabel 4.5 Data Pengajar Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Kediri

Pendapat diatas diperkuat oleh observasi peneliti, bahwa proses rekrutmen guru pengajar di Pondok Pesantren Murottillil Qur'an kodran Semen Kediri dicukupkan dari para alumni. Karena alumni sudah dianggap cukup,mumpuni dan kualitasnya tidak diragukan lagi.Syarat untuk bisa

⁸ Ali Murtadlo,Pengajar PPMQ, 27 September 2019

mengajar harus sudah lulus dan telah mengikuti Tahtiman Quran yang diwisuda langsung oleh pengasuh. Dan dapat peneliti simpulkan bahwa Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Kediri bisa dijadikan rujukan oleh lembaga lainnya. Karena terbukti dalam rekrutmen guru pengajar cukup dari produk asli PPMQ. Yang mana dalam kualitasnya tidak diragukan lagi.

d. Menentukan metode yang akan digunakan

Untuk menunjang tercapainya tujuan suatu pembelajaran, perlu adanya sebuah metode yang dianggap layak untuk meningkatkan suatu kualitas pembelajaran tersebut. Sebagaimana Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Semen Kediri untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al Qur'annya, juga menentukan dan merumuskan metode yang akan dipakai. Dalam hal ini, metode yang digunakan yaitu metode *Jet Tempur* yang mana gabungan dari metode *Tallaqi* dan *Tahqiq*. Yang mana merupakan hasil karya Pengasuh langsung

Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Ibnu Shofi, Beliau mengatakan:

Dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, setiap lembaga pastinya merumuskan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Di pondok PPMQ, metode yang digunakan yaitu *tallaqi* dan *tahqiq*. Metode ini yang dianggap sesuai dengan karakter para santri dan kedua metode ini merupakan isi dari Kurikulum *Jet Tempur* yang dibuat langsung oleh pengasuh.⁹

Senada yang dipaparkan oleh Bapak Ali Murtadlo, Beliau mengatakan :

Dalam penentuan metode yang akan digunakan, Di PPMQ disesuaikan dengan karakter para santri. Metode yang digunakan disini yaitu metode *Tallaqi* dan *Tahqiq*. Metode ini dianggap lebih mempermudah santri dalam belajar Al-Qur'an. metode *Jet Tempur* yang diterapkan di

⁹ Ibnu Shofi, Ketua Pondok PPMQ, 27 September 2019

PPMQ menekankan dalam segi bacaan yang tartil, fashih dan jelas hal ini dengan melihat mereka santri yang telah menyelesaikan hafalannya memiliki bacaan yang bagus dari segi tajwid, tartil dan makhrojnya.¹⁰

Pendapat diatas diperkuat oleh observasi peneliti, bahwa metode yang digunakan di Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Semen Kediri adalah metode *Jet Tempur* yaitu gabungan dari metode *Tallaqi* dan *Tahqiq*. Kedua metode sesuai dengan kebutuhan para santri. Metode *Jet Tempur* yang diterapkan di PPMQ menekankan dalam segi bacaan yang tartil, fashih dan jelas hal ini dengan melihat mereka santri yang telah menyelesaikan hafalannya memiliki bacaan yang bagus dari segi tajwid, tartil dan makhrojnya. Jadi dapat peneliti simpulkan Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di PPMQ yaitu metode *Jet Tempur* yang hasil karya dari Pengasuh sendiri. Dan terbukti sesuai dengan kebutuhan santri dan mudah memahamkan dalam proses pembelajarannya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran

Pelaksanaan (actuating) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses bertemunya guru dengan peserta didik guna melangsungkan transfer ilmu yang bertujuan untuk mengubah peserta didik. Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Semen Kediri memiliki banyak kegiatan-kegiatan pembelajaran Al-Qur'an diantara:

a. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an

¹⁰ Ali Murtadho, Pengajar PPMQ, 27 September 2019

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Ibnu Shofi, Beliau mengatakan :

Dalam melaksanakan pembelajaran al-qur'an PPMQ memiliki banyak kegiatan diantaranya: 1) kegiatan mengaji atau setoran al-quran, kegiatan ini dilakukan setiap pagi hari, setelah sholat shubuh, semua santri berkumpul dimushola. Selain itu 2) kegiatan murojaah al-qur'an peningkatan yang dilakukan pada setiap sore hari. Dan 3) para santri juga mengikuti kegiatan musyawarah kitab jazariyah yang didampingi oleh pengajar. Setelah sholat isya biasanya para santri melaksanakan muratal bersama. Dan masih banyak kegiatan lainnya yang menunjang kegiatan pembelajaran al-qur'an tersebut.¹¹

Dan dikuatkan oleh Bapak Khusain Syafii, Beliau mengatakan:

Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan wajib diikuti oleh santri PPMQ. Selain melakukan kegiatan harian seperti biasanya, para santri juga wajib mengikuti kegiatan mungguan, diantaranya: 1) pengajian kitab tajwid pada sabtu sore 2) khursus seni baca al-qur'an untuk putra kamis sore, dan untuk putri jumat sore. 3) sema'an al-qur'an pada jumat pagi.¹²

Dan diperkuat oleh Bapak Ali Murtadlo: Beliau mengatakan:

Kegiatan pembelajaran al-quran di PPMQ terbagi menjadi 3 yaitu kegiatan harian, mingguan dan bulanan. Disini saya akan menjelaskan kegiatan bulanan yaitu 1) muhadarah ilmiah 2) musyawarah kubra 3) praktik ubudiyah, kegiatan bulanan ini menjadi mkegiatan tambahan para santri selain belajar al-qur'an santri juga dituntut untuk mempraktekannya. Dan mengamalkannya.¹³

¹¹ Ibnu Shofi, Ketua Pondok PPMQ, 27 September 2019

¹² Ali Muntaqo, Pengajae PPMQ, 27 September 2019

¹³ Khusain, Pengajar PPMQ, 28 September 2019



Gambar 4.2. Kegiatan mengaji pada pagi hari

Diperkuat oleh observasi peneliti, bahwa kegiatan pembelajaran al-qur'an di PPMQ memiliki banyak kegiatan yang mana semua santri wajib mengikutinya. Dalam pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan baik. Terlihat santri tetap semangat rajin walaupun kegiatan yang begitu padat. dan para pengajar tetap istiqomah dan ulet dalam membimbing santri di berbagai kegiatan. Dan dapat disimpulkan kegiatan di PPMQ terbagi menjadi 3 yaitu kegiatan harian, mingguan, dan kegiatan bulanan. Semua kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, tertata dan rapi.

b. Kurikulum yang digunakan

Umumnya sebuah lembaga pendidikan pasti memiliki sebuah kurikulum. Karena kurikulum merupakan bagian penting dalam suatu pendidikan. Sebagaimana PPMQ juga mempunyai kurikulum dan jenjang ataupun tingkatan pendidikan Al Qur'an yang harus ditempuh oleh semua santri tak terkecuali.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Ibnu Shofi, Beliau mengatakan:

Adapun tingkatan pendidikan Al Qur'an yang ada di PPMQ meliputi : tingkat I'dadiyyah, Marhalah I, Marhalah II, dan Marhalah III serta d *Pertama*, untuk tingkat I'akan dadiyyah hafalan yang harus disetorkan adalah semua surat yang ada pada buku persiapan.*Kedua*, untuk tingkat *marhalah I* hafalan yang harus disetorkan adalah *Al Qur'an juz I sampai juz 10*. *Ketiga*, untuk tingkat *marhalah II* hafalan yang harus disetorkan adalah *juz 11-20*.¹⁴

Dan diperkuat oleg Bapak Ali Murtadlo, Beliau mengatakan:

Di PPMQ tingkatan pendidikan al-qur'an salah satunya yaitu tingkat *marhalah III* hafalan yang harus disetorkan adalah *juz 21-30 khatam*. Dan untuk tingkatan *qira'ah sab'ah* diperuntukan bagi santri yang telah mengkhatamkan *bin nadhor* di MMQ dan sudah mengikuti takhtiman maupun yang sudah hafal *bil ghoib* PPMQ meskipun belum takhtiman.¹⁵



Gambar 4.3. wawancara dengan Bapak Ali Murtadlo

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan di PPMQ yaitu memiliki 5 tingkatan meliputi 1) tingkat idadiyyah hafalan 2) tingkat *marhalah I* 3) tingkat *marhalah II* 4) tingkat *marhalah III* 5) tingkatan *qira'ah sab'ah*.dengan adanya tingkatan ini memudahkan para santri untuk memahami .al-qur'an secara mendalam dan mengikuti prosedur yang telah ditentukan. Jika santri bisa mengikuti dan menaati prosedur yang ditentukan maka santri akan bisa lulus dengan

¹⁴ Ibnu Shofi ,Ketua Pondok PPMQ,27 September 2019

¹⁵ Ali Muntaqo ,Pengajae PPMQ, 27 September 2019

kualitas bacaan , tajwid , mahraj, yang diharapkan oleh pondok pesantren dan sesuai visi misi pondok selain itu juga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang memahami al-qur'an. tingkatan *qira'ah sab'ah*.

Tingkatan	Kurikulum
I'dadiyyah	<p>Bil ghoib hafalan Juz 'Amma dan surat-surat penting lainnya, meliputi: surah Al Kahfi, As Sajdah, Yaasiin, Ad Dukhon, Waqi'ah, Al Mulk dan tahlil serta ayat kursi dan ayat-ayat penting lainnya.</p> <p>Materi buku persiapan kuning, buku Al Qur'an Hidangan Segar dan Standar Tajwid Fathul Manan.</p>
Marhalah I	<p>Bil ghoib Al Qur'an juz 1 sampai juz 10.</p> <p>Materi Tajwid Jazariyyah, Standar Tajwid dan buku Mari Memakai Rosm Utsmaniy.</p>

Marhalah II	<p>Bil ghoib Al Qur'an juz 1 sampai juz 10.</p> <p>Materi Tajwid Jazariyyah, Standar Tajwid dan buku Mari Memakai Rosm Utsmaniy.</p>
Marhalah III	<p>Bil ghoib Al Qur'an juz 1 sampai juz 10.</p> <p>Materi Tajwid Jazariyyah, Standar Tajwid dan buku Mari Memakai Rosm Utsmaniy.</p>
Qira'ah Sab'ah	<p>Setelah mengkhatamkan Al Qur'an bin nadhor (MMQ) dan bil ghoib (PPMQ, MQT Huffadz) santri diberikan pilihan bagi yang ingin ke jenjang pendidikan Qira'ah Sab'ah dengan durasi waktu kurang lebih 6 bulan untuk kitab memakai Faidul Barakah karya KH. Arwani Kudus salah satu guru Al Qur'an bil</p>

	barakahnya KH. Maftuh Basthul Birri.
--	---

Tabel 4.4 Kurikulum dan Jenjang Pendidikan Al Qur'an PPMQ

c. Materi yang digunakan

Dalam setiap pendidikan ada sesuatu yang dibahas, dikaji dan disampaikan pada berlangsungnya proses pembelajaran. Di Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran dalam pembelajaran Al Qur'annya juga memiliki banyak materi atau bahan ajar yang akan disampaikan.

Sebagaimana yang paparkan oleh bapak Ibnu Shofi, Beliau mengatakan :

Di Pondok Pesantren sini, dalam proses pembelajarannya materi yang digunakan meliputi buku *persiapan kuning*, buku *Al Qur'an Hidangan Segar*, buku *standar tajwid terjemah Fathul Manan*, buku *Tajwid Jazariyyah*, *Mari Memakai Al Qur'an Rosm Utsmaniy(RU)* dan *Kitab Faidhul barokah*. Materi yang disajikan itu wajib dipelajari dan dikuasai oleh para santri agar santri tidak

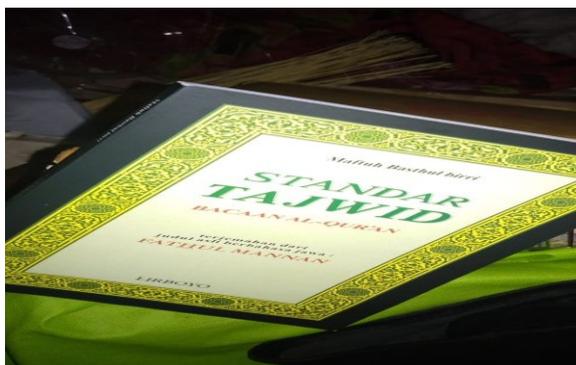
hanya bisa membaca al quran melainkan paham tentang hukum hukumnya dan paham isi qur'an.¹⁶

Senada yang dipaparkan oleh Bapak Ali Murtadlo, Beliau mengatakan :

Bahan ajar atau materi yang diajarkan PPMQ setiap tingkatannya berbeda berbeda,terutama perbedaan yang yaitu pada kelas Idadiyyah(kelas persiapan).Dikelas ini belum diajarkan kitab Jazariyyah ,buku Rosm Usmaniy dan kitab faidul Barokah, dikarenakan untuk kelas persiapan masih kelas dasar dan belum tingkatannya untuk mempelajari,sehingga kesulitan dalam mempelajari dan memahaminya¹⁷

Dan diperkuat oleh Bapak Sando Faisal, Beliau mengatakan :

Materi yang digunakan di PPMQ setiap kelasnya atau jenjangnya berbeda berbeda,sini ada lima tingkatan yaitu kelas idadiyyah,Marhalah I Marhalah II, Marhalah III dan Qiroatussab'ah.Untuk Kitab Faidul barokah karangan dari K.H Arwani Kudus ,diperuntukkan kelas yang paling atas dalam mengkajinya membutuhkan waktu 6 bulan.Untuk mempelajari kitab Faidul barokah perlu memahami dulu kitab kitab dasar dan kitab menengah yang dipelajari di kelas sebelumnya.¹⁸



Gambar 4.4. salah satu buku yang digunakan pembelajaran al-qur'an

Pendapat diatas diperkuat oleh observasi peneliti,materi yang diajarkan di Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran untuk

¹⁶ Ibnu Shofi ,Ketua Pondok PPMQ,27 September 2019

¹⁷ Ali Murtadho , Pengajar PPMQ, 26 September 2019.

¹⁸ Sando Faizal,Pengurus PPMQ,26 September 2019

perjenjangnya berbeda-beda. Akan tetapi untuk tingkatan Marhalah I,II dan III memiliki kesamaan dalam materinya. Untuk kelas I, dadiyah (persiapan) dicukupkan dengan materi materi dasar, dikarenakan masih kelas pertama atau persiapan dan kemampuan berfikir dan pemahamannya masih belum mengikuti untuk terjun ke dunia Al Qur'an. Jadi dapat disimpulkan materi yang diajarkan di Pondok Pesantren Murottillil Quran Kodran sudah begitu lengkap dan sesuai dengan tingkatannya. Tujuannya agar para santri bisa mendalami Al Quran dengan tertata dan tertruksur sesuai koridornya.

d. Metode yang digunakan

Untuk mencapai hasil yang maksimal, suatu pembelajaran perlu adanya sebuah metode yang menunjang keberhasilan tersebut. Dalam pembelajaran Al Qur'annya, Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Kediri juga menggunakan metode.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Ibnu Shofie, Beliau mengatakan

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an di PPMQ, metode yang digunakan berbeda yang dengan lembaga lainnya. Metode yang digunakan yaitu metode Jet Tempur, metode ini dibuat langsung oleh pengasuh. keinginan beliau KH. Maftuh Basthul Birri yang menghendaki para santri yang belajar disini akan menjadi ahli dan menguasai Al Qur'an dengan cepat dan tepat sesuai kaidah tajwid. Metode ini adalah gabungan dari metode tallaqi dan tahqiq. Metode tallaqi adalah santri bertatap langsung ke pengajar kemudian santri membaca satu persatu, para pengajar menyimakinya. Jika ada yang salah baru dibenarkan. Metode Tahqiq yaitu setelah selesai setoran atau khatam ditahqiq langsung oleh pengasuh.¹⁹

Dan diperkuat oleh bapak Husain Syafi'i, Beliau mengatakan :

¹⁹ Ibnu Shofi, Ketua Pondok PPMQ, 20 September 2019

Metode *Jet Tempur* yang diterapkan di PPMQ hasil yang diperoleh memuaskan dalam segi bacaan yang tartil, fashih dan jelas hal ini dengan melihat mereka santri yang telah menyelesaikan hafalannya memiliki bacaan yang bagus dari segi tajwid, tartil dan makhrojnya. Disamping itu juga PPMQ mewajibkan seluruh santrinya untuk menggunakan Al Qur'an rosm Utsmaniyy yang asli cetakan Mesir dan Beirut termasuk di MMQ, MQT dan cabang lainnya, karena Al Qur'an tersebut menurut KH. Maftuh Basthul Birri merupakan Al Qur'an yang penulisannya sama dengan Al Qur'an yang dulu ditulis oleh para sahabat nabi dan dijaga keasliannya serta dikumpulkan oleh sahabat Utsman bin Affan RA. Berbeda dengan Al Qur'an cetakan Indonesia yang dalam segi penulisannya berbeda jauh dengan rosm yang asli yaitu rosm Utsmaniy.²⁰



Gambar 4.5. wawancara dengan Bapak Husain Safii

Wawancara terakhir dengan santri yang bernama Muhammab Baha.

Mengatakan :

Dalam proses pembelajaran Al Qur'an di PPMQ cukup berbeda dengan yang lainnya. Dari kuliatas gurunya maupun pengasuhnya. Disinipun metodenya berbeda dengan yang lain. Metode disini yaitu metode jet tempur, nama ini langsung dibuat oleh Pengasuh ,metode jet tempur menekankan dalam segi kualitas bacaan tartil,tajwid,fashihat dan makhrijnya.²¹

²⁰ Husain Syafi'i ,Pengajar PPMQ,29 September 2019

²¹ Muhammad baha,Santri PPMQ, 29 September 2019.



Gambar 4.6. Wawancara dengan Santri PPMQ

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa metode yang diterapkan dipondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Kediri yaitu Metode Jet Tempur yaitu gabungan antara metode tallaqi dan tahqiq. Metode ini merupakan metode yang dbuat dan dinamai langsung oleh Pengasuh. Tujuan dari metode ini diharapkan para santri agar cepat menguasai ilmu Al-Qur'an dan tepat sesuai hukum tajwid. Disamping itu juga PPMQ mewajibkan seluruh santrinya untuk menggunakan Al Qur'an rosm Utsmaniyy yang asli cetakan Mesir dan Beirut termasuk di MMQ, MQT dan cabang lainnya, karena Al Qur'an tersebut menurut KH. Maftuh Basthul Birri merupakan Al Qur'an yang penulisannya sama dengan Al Qur'an yang dulu ditulis oleh para sahabat nabi dan dijaga keasliannya serta dikumpulkan oleh sahabat Utsman bin Affan RA.

Berbeda dengan Al Qur'an cetakan Indonesia yang dalam segi penulisannya berbeda jauh dengan rosm yang asli yaitu rosm Utsmaniy. Metode ini menekankan pada Kualitas bacaan dan pemahaman tentang

hukum bacaan Qur'an beserta Makhrojnya. Metode yang diterapkan hasil yang diperoleh memuaskan dalam segi bacaan yang tartil, fashih dan jelas hal ini dengan melihat mereka santri yang telah menyelesaikan hafalannya memiliki bacaan yang bagus dari segi tajwid, tartil dan makhrojnya.

3. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran

Evaluasi merupakan merupakan cara untuk mencari tahu efektifitas kurikulum dan pembelajaran yang telah di terapkan. Evaluasi harus dilakukan dengan benar karena bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan berjalan atau tidak sesuai rencana yang telah ditetapkan. Sehingga untuk kebijakan ke depannya bisa membawa kemajuan dan perubahan dari hasil sebelumnya. Pondok Pesantren Murottillil Quran Kodran melakukan dua jenis evaluasi yaitu lisan dan tulis.

Sebagaimana yang dipaparkah oleh Bapak Ibnu Shofi ,Beliau mengatakan:

Untuk mengukur seberapa tingkat kualitas yang dimiliki santri dalam pembelajaran al-qur'an pondok PPMQ mengadakan evaluasi tulis maupun lisan. Materi yang diujikan yaitu kitab jazariyah, standar tajwid dan penulisannya. Untuk ujian lisan mengacu pada kelancaran, makhrojnya huruf beserta tajwidnya. Dan Terbukti dengan hasinya, para Alumni sini ,banyak menjadi Guru Guru Quran diluar sana.²²

Senada yang dipaparkan oleh Bapak Ali Murtadlo, Beliau mengatakan :

²² Ibnu Shofi ,Ketua Pondok PPMQ, 26 September 2019.

Dipondok ini mengadakan 3 kali evaluasi yaitu kuartal 1 kuartal 2 dan kuartal 3 yaitu 3 bulan sekali. Standar nilainya minimal 7. dan mayoritas santri ini sudah melampaui standart yang ditentukan.

Dan diperkuat oleh Bapak Sando Faisal, Beliau mengatakan :

Biasanya evaluasi di PPMQ melalui 2 tes yaitu lisan dan tertulis. Tes ini dilakukan 3 bulan sekali atau kuartal 1,2 dan 3. Untuk ketuntasan santri harus mencapai standar yang sudah ditentukan dalam ujian tersebut. Selain itu keaktifan santri juga berpengaruh dalam kenaikan tingkat berikutnya. Pondok ini juga memberikan reward yaitu bebas biaya pondok bagi santri yang berprestasi



Gambar 4.7. Santridengan mengikuti tes tulis.

Pendapat diatas diperkuat oleh observasi peneliti, bahwa evaluasi yang dilakukan di PPMQ sudah berjalan dengan baik, dan evaluasi disini yaitu melalui 2 tes yaitu tertulis dan lisan, tes tertulis itu mengukur kepahaman para santri sedangkan tes lisan untuk mengukur kualitas bacaan santri. Dan hasil yang dilakukan tes ini menghasilkan output yang memuaskan. Banyak santri yang dulunya tidak bisa sekarang sedikit demi sedikit sudah bisa memahami dan bacaannya baik. Bagi santri yang berprestasai mendapatkan rewad yaitu dibebaskan biaya pondok.

Jadi dapat peneliti simpulkan proses evaluasi pembelajaran Al Qur'an di PPMQ terdapat dua evaluasi yaitu tes lisan dan tes tertulis. Dalam proses tes lisan para santri disuruh maju satu persatu ke hadapan penguji kemudian penguji menilai hasil santri dari segi kelancaran bacaannya, tajwidnya, makhrojnya, dan sifatnya huruf. Sedangkan untuk tes tertulisnya santri disuruh mengerjakan soal-soal ujian. Soal-soal ujian tersebut diambil dari materi yang telah diajarkannya. Tujuan dari tes tertulis yaitu untuk mengukur pemahaman santri dalam Al Qur'an.

4. Kendala Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Kediri

a. Kurangnya Kesadaran Diri Pada Santri

Dalam pembelajaran Al -Qur'an perlu adanya kesadaran betapa pentingnya Al Qur'an sebagai pedoman hidup di dunia maupun di akhirat sehingga dalam mengkaji Al Qur'an perlu konsentrasi dan fokus yang penuh.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Ibnu Shofi beliau mengatakan :

Pembelajaran Al – Qur'an di PPMQ biasanya dilakukan pada pagi hari setelah sholat subuh terkadang santri masih belum siap dikarenakan pada malam harinya banyak santri yang masih belum tidur. Walaupun sudah diingatkan oleh para pengajar masih ada santri yang telat bangun sehingga proses pembelajaran tidak sesuai jadwal waktu yang ditentukan. Selain itu Santri banyak mengikuti kegiatan pondok yang begitu melelahkan. Akan tetapi Para pengajar selalu menyakinkan

santri dan memberikan dorongan kepada santri agar tetap Istiqomah dalam mulazatul Qur'an.²³

Senada dengan pendapat Bapak Ali Murtadho beliau mengatakan :

Terkait dengan pembelajaran di PPMQ, PPMQ juga mengadakan Qiyamul lail, yang mana Qiyamul Lail diisi dengan sholat tahajud dan membaca Al-Qur'an minimal 1 juz. Tetapi ada kendala yaitu santri masih kurang antusias dan masih banyak yang tidur, walaupun pembelajaran cukup ada kendala , tetapi santri tetap dituntut untuk mengikuti kegiatan tersebut.²⁴

Seperti halnya peneliti melalulan observasi kepada siswa yang bernama Muhammad Bahaq, mengatakan:

Dalam proses pembelajaran santri masih belum adanya tanggung jawab secara individu, bangun pagi masih sulit, datang telat, musyawarah kurang kondusif, kegiatan tiqror al-qur'an masih sedikit, dikarenakan lingkungan disekitar sangat mempengaruhi.²⁵

Pendapat diatas diperkuat oleh observasi peneliti, bahwa pembelajaran entah apa itu pembelajaran al-qur'an perlu adanya sebuah kesadaran tanggung jawab individu, sebagaimana dipondok PPMQ kurangnya kesadaran para santri dalam proses pembelajaran diantaranya santri sulit dibangunkan saat ada kegiatan qiyamul lail, padahal pada qiyamul lail berisi kegiatan yang sangat penting yaitu mengulang bacaa al-qur'an yang sudah disetorkan. Dan santri masih ada yang telat dalam melakukan kegiatan pada pagi hari dan kegiatan musyawarah pada sore hari. Dan peneliti menyimpulkan kesadaran tanggung jawab individu santri itu terpengaruh oleh lingkungan disekitarnya. Jika didalam

²³ Ibnu Shofi ,Ketua Pondok PPMQ.2 Oktober 2019.

²⁴ Ali Murtadlo, Pengajar PPMQ.1 Oktober 2019.

²⁵ Muhammad Baha, Santri PPMQ. 28 September 2019.

lingkungannya santri banyak yang memiliki antusias yang sangat maka santri disekitarnya akan mengikutinya.

b. Perbedaan Kecerdasan Santri

Dalam proses pembelajaran tidak selamanya mulus berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan. Sebagaimana Di Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Kediri Perbedaan kecerdasan santri menjadi faktor penghambat hafalan dan pemahaman santri

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Ibnu Shofie ,Beliau mengatakan:

Dalam pembelajaran Al Qur'an di PPMQ, perbedaan kecerdasan santri menjadi kendala yang cukup diperhatikan, karena dalam pembelajaran Al Quran membutuhkan pemahaman yang mendalam. biasanya yang memiliki kecerdasan lebih untuk menghatamkan quran cukup 3 tahun, jika kecerdasannya kurang ya sampai 4 tahun. Para pengajar terus memotivasi santri agar terus semangat , pantang menyerah.²⁶

Senada dengan bapak Ali Murtadlo ,beliau mengatakan :

Perbedaan kecerdasan santri di PPMQ berpengaruh dalam prestasi proses pembelajaran al quran. walaupun mempunyai target yang akan tetapi hasilnya berbeda. biasanyaa santri menyelesaikan 3 tahun tapi ada sampai 4 tahu lebih. Hal tersebut menjadi hal yang wajar bagi pondok PPMQ, para pengajar tetap memotivasi dan menyakinkan santri agar tetap semangat dan terus rajin dalam belajar Al-Qur'an.²⁷

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan, perbedaan kecerdasan santri memberikan dampak pada pemahaman dan hafalan santri di Pondok Pesantren Murottillil Quran Kodran, akan tetapi kecerdasan tidak menentukan segalanya. Dalam pembelajaran al quran yang

²⁶ Ibnu Shofi ,Ketua PPMQ.29 September 2019

²⁷ Ali Murtadlo, Pengajar PPMQ.29 September 2019

diutamakan yaitu rajin,semangat,tekun dan sungguh.Sebagaimana pisau yang semakin di asah maka akan semakin tajam. Begitu pula kecerdasan seseorang jika dilatih dan diasah terus lama-lama akan meningkat.

B. Temuan penelitian

Dari paparan diatas, maka peneliti dapat disimpulkan temuan dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Peneliti dapat menyimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di PPMQ Kodran Semen

Kediri

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di PPMQ Kodran Semen Kediri sebagai berikut :

a. Menentukan Jadwal kegiatan pondok pesantren

Jadwal kegiatan Pondok Pesantren Murottillil Qur'an Kodran Kediri bagi menjadi 3 yaitu kegiatan harian,mingguan dan bulanan.

b. Mengrekrut para pengajar

Untuk mengrekrut guru pengajar Pondok Pesantren murottillil Qur'an Kodran Kediri cukup dengan produk asli PPMQ.Karena kualitasnya sudah tidak diragukan lagi.

c. Menentukan metode yang digunakan

Dalam penentuan metode yang digunakan dalm proses pembelajaran di PPMQ yaitu metode jet jemput yang mana gabungan dari metode tallaqi dan tahqiq.

d. Penerimaan santri baru

Proses penerimaan santri baru di PPMQ yaitu sebelum awal masuk tahan ajaran baru. Untuk calon santri baru harus menyetorkan syarat yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan pembelajaran al-quran PPMQ Kodran Semen Kediri

a. Kegiatan-Kegiatan Pembelajaran Al-Quran

Untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran Al Qur'an di PPMQ terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan harian, mingguan dan bulanan. Dan semua kegiatan ini wajib diikuti semua santri.

b. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum di PPMQ yaitu berjenjang semua tingkatannya yaitu dari kelas I, dadiyah, Marhalah I, marhalah II, marhalah III dan Qiroatussab'ah.

c. Materi yang digunakan

Materi yang digunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an diantaranya yaitu Kitab jazariyyah, buku persiapan, buku standar tajwid. RU dan kitab faidul barokah.

d. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an di PPMQ yaitu metode jet tempot yaitu gabungan metode tallaqi dan tahqiq, metode ini menekankan kualitas bacaan santri dan tajwidnya.

3. Evaluasi pembelajaran alqur'an di PPMQ kodran semen Kediri

a. Mengadakan tes Lisan

Tes lisan dilakukan guna untuk mengukur kualitas bacaan santri dan kelancaran bacaan santri. Biasanya dilakukan diakhir semester dan standarnya kelulusannya yaitu 7.

b. Mengadakan Tes Tulis

Tes tulis dilakukan setiap Kuartal I, II, dan III. Tujuan dari tes tulis yaitu untuk mengukur pemahaman santri dengan materi yang telah disampaikan pada proses pembelajaran.

4. Kendala pembelajaran alqur'an di PPMQ kodran semen Kediri

a. Kurangnya kesadaran diri santri

Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran di PPMQ yaitu kurangnya kesadaran diri pada santri diantaranya masih sulit bangun pagi, kurangnya minat santri dan datang terlambat.

b. Perbedaan kecerdasan santri

Perbedaan kecerdasan santri menjadi kendala dalam proses pembelajaran Al Qur'an di PPMQ, karena biasanya santri ada selesai dalam waktu 3 tahun secara bersamaan, ada juga yang selesai 4 tahun.